

Hidupkan Kesenian, Hadirkan Lapak Seni

PATI - Geliat kesenian di Kabupaten Pati kembali memanas dengan digelarnya lapak seni di kantor Kecamatan Juwana, 21-22 November.

Beragam kesenian rakyat dihadirkan untuk memuaskan kehausan masyarakat akan kesenian yang kian memudar.

Tak ayal hal tersebut membuat masyarakat antusias menyaksikan. Acara itu dimulai dengan karnaval budaya. Ratusan warga dari berbagai kalangan menggelar pawai dengan memakai kostum beraneka ragam. Dalam acara itu, ogoh-ogoh setinggi empat meter juga turut diarak.

Tidak hanya itu, dalam lapak seni juga turut disuguhkan

sejumlah pameran karya seni. Seperti pameran foto, lukisan *handycraft* hingga pameran kaos sablon. Sedangkan sebagai hiburan, pagelaran kesenian tradisional seperti tari tradisional, teater, musikalisasi puisi, pantomim hingga tembang mocapat disuguhkan secara bergantian.

Narto, salah satu personel Cah Juwana Pluralitas yang juga pengagas acara tersebut mengatakan, dalam kegiatan Lapak Seni yang digelar saat ini sengaja diberikan tema "Mapak Udan".

Pasalnya, selain bertepatan masuknya musim penghujan, hujan juga dinilai memiliki arti penting bagi masyarakat.

"Hujan itu sesuatu yang dicintai namun juga dibenci,

namun apa pun itu hujan juga termasuk salah satu proses yang harus dilalui dalam siklus kehidupan," terangnya.

Dalam kesempatan itu, tema tersebut juga dimaksudkan agar masyarakat kian peduli dengan lingkungan. Kerapnya hujan yang berujung pada bencana banjir tentu dapat menjadi pelajaran masyarakat agar lebih bijak terhadap alam.

"Sikap kita harus berubah, kalau ingin terhindar dari bencana tentu kita juga harus menjaga alam," ujarnya.

Selain itu, pagelaran lapak seni juga dimaksudkan sebagai wadah masyarakat untuk berkesenian. Terutama dengan ruang kesenian di Pati yang begitu



SM/Beni Dewa

TAMPIL ATRAKTIF : Sejumlah anak-anak tampil atraktif menunjukkan kebolehan dalam lapak seni Sabtu (22/11), kemarin. (36)

sulit. Sedangkan sisi lain yang coba digali adalah sebagai media

untuk ajang silaturahmi para pelaku seni. (dwa-36)